

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui beberapa tahapan – tahapan proses penelitian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil uji validitas semua variabel Estimasi Biaya Pelaksanaan Proyek (X₁), Pelaksanaan dan Hubungan Kerja (X₂), Aspek Dokumen (X₃), Material (X₄), Tenaga Kerja (X₅), Peralatan (*Equipment*) (X₆), Aspek Keuangan Proyek (X₇), Waktu dan Pelaksanaan (X₈), Kebijaksanaan Politik (X₉), Lingkungan Masyarakat (X₁₀), dan Peristiwa Alam (X₁₁) dan sub variabel dinyatakan valid sehingga tidak ada satupun yang dihilangkan atau dihapus.
- b. Dari hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa indikator-indikator dominan yang menjadi penyebab adanya pembengkakan biaya (*cost overrun*) pada proyek konstruksi jalan PT. Istaka Karya (Persero) adalah Material (X₄), dan Aspek Keuangan Proyek (X₇).
- c. Dari hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai – sebesar 0,820 dengan kategori yang sangat kuat karena nilainya yang mendekati satu. Sehingga hal ini berarti variabel bebas (X) sebesar 82% mampu menjelaskan keterikatannya terhadap variabel terikat (Y) yang terjadi di proyek konstruksi jalan, dan sisanya 18% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk faktor dominan dari material seperti terlambat/ kekurangan material pada saat waktu pelaksanaan sebaiknya lebih diperhatikan lagi karena kontrol kualitas yang buruk pada saat pelaksanaan di lapangan sangat mempengaruhi waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu dalam pemilihan *supplier* sebaiknya melakukan evaluasi terhadap kinerja *supplier*, baik dari sisi kualitas dan kuantitas bahan baku yang telah dipesan. Dalam kasus penyimpanan perlu diperhatikan dan konsistensi kontrol dari suhu dan pencahayaan gudang agar kualitas material tetap terjaga. Selebihnya memisahkan material mengalami cacat dengan material yang berkualitas baik.
2. Saran untuk faktor dominan dari aspek keuangan proyek seperti kurangnya kemampuan sub kontraktor dalam hal pendanaan/finansial sebaiknya untuk ke depan dilakukan seleksi yang lebih ketat lagi terhadap sub kontraktor yang berpengalaman pada saat presentasi dilihat dari segi metode pelaksanaan konstruksi yang sesuai, teknologi terbaru yang dimiliki, penanganan *management site* yang efektif dan efisien, serta pentingnya juga mengetahui modal yang dimiliki dari masing-masing sub kontraktor yang akan terlibat di proyek tersebut.
3. Setelah mendapatkan faktor dominan penyebab *cost overrun* proyek konstruksi jalan seperti aspek keuangan dan material untuk penelitian sejenis selanjutnya agar dapat menganalisis variabel-variabel *cost overrun* (pembengkakan biaya) yang belum terdeteksi di penelitian proyek per kelompok/item pekerjaan agar bisa lebih spesifik lagi seperti kebijakan pemerintah dalam keterlibatannya di proyek